PETRA PRESS

Plastik Cantik

Karya Kreatif Mengatasi Problem Klasik

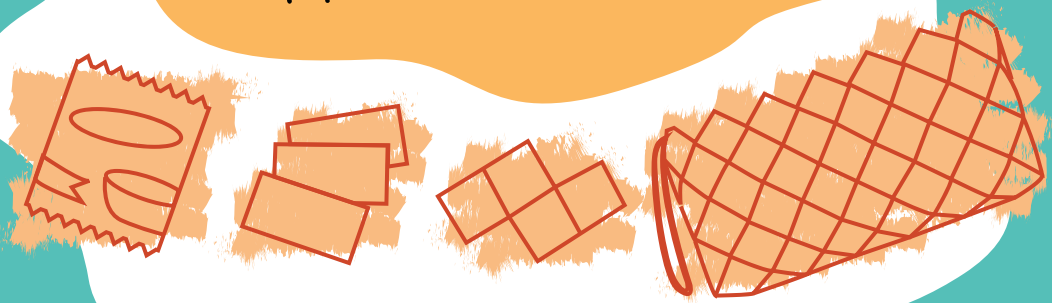

Hartono Tanugraha
Bernadette D.A. Maer, S.Sn., MA
Dr. Listia Natadjaja, S.T., M.T., M. Des

Plastik Cantik

Karya Kreatif Mengatasi Problem Klasik

Hartono Tanugraha
Bernadette D.A. Maer, S.Sn., MA
Dr. Listia Natadjaja, S.T., M.T., M. Des

Plastik Cantik Karya Kreatif Mengatasi Problem Klasik / Hartono Tanugraha, Bernadette D.A. Maer, S.Sn., MA ,dan Dr. Listia Natadjaja, S.T., M.T., M. Des. Bagian Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Kristen Petra, 2021

ISBN: 978-602-5446-61

Kutipan Pasal 44
1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi ijin untuk itu, dipidana paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Plastik Cantik Karya Kreatif Mengatasi Problem Klasik
Cetakan Pertama, Juni 2021

Desainer Sampul & Penata Letak:
Hartono Tanugraha

@Hak cipta ada pada penulis Hak penerbit pada penerbit

Tidak boleh diproduksi sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa seijin tertulis dari pengarang dan/atau penerbit

Penerbit:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat PETRA PRESS
Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto No. 121-131, Surabaya 60236
Telp. 031-2983139, 2983147; Fax. 031-2983111

Pengantar Koordinator

Kepedulian lingkungan menjadi prioritas penting saat ini, dibutuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan . Problem menumbuhkan kesadaran masyarakat bagian dari program Community Engagement yang diiniasi oleh Hartono Tanugraha dengan memberikan pemberdayaan kepada Ibu-Ibu PKK di dusun Sumber Salak Jember.

Memanfaatkan limbah pembungkus berbahan plastik yang hampir setiap hari selalu ada dirubah menjadi kerajinan merupakan kreatifitas yang harus dilakukan dengan penuh kesabaran apalagi diberikan kepada komunitas ibu ibu PKK yang setiap harinya banyak kegiatan rumah tangga tidaklah mudah. Diharapkan dengan adanya pelatihan mengolah sampah plastik ini memberikan dampak positif masyarakat membekali kreatiftas sekaligus menanamkan kesadaran akan limbah sampah plastik bisa punyai nilai lebih jika kita kreatif mewujudkannya.

Kegiatan LEAP Community Engagement merupakan kegiatan terpadu yang dilakukan oleh mahasiswa dan pelaksanaanya dalam kurun waktu 1 tahun (Semester Ganjil dan Genap 2020/2021). Kegiatan juga ini merupakan penerapan konsep kampus merdeka belajar berbasis komunitas sebagai wujud nyata penerapan jiwa kepemimpinan bagi mahasiswa dan sebagai bentuk pertanggungjawaban bidang keilmuan DKV yang telah digelutinya selama 6 semester.

Dalam kegiatan ini mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di luar program studi atau di luar kampus. Dengan diterbitkannya buku ini tentunya kami berharap menginspirasi dan memotivasi para pembaca akan lahirnya ide-ide kreatif dari kawula muda khususnya mahasiswa sebagai agen perubahan dalam segala bidang yang bersifat multidisiplin, yaitu mendorong mahasiswa untuk mengembangkan talentanya di luar keilmuan yang ditekuninya untuk tujuan mulia yaitu mensejahterakan masyarakat Indonesia.

Semoga dengan diterbitkannya buku ini bermanfaat bagi para pengambil keputusan dan pembuat kebijakan di sektor pemerintah maupun non pemerintah, serta masyarakat luas. Fakta yang dimuat dalam buku ini dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan yang tepat agar berpihak kepada masyarakat sekaligus sebagai bahan untuk meningkatkan kesadaran semua pihak akan pentingnya manfaat kegiatan LEAP Community Engagement ini untuk kepentingan masyarakat yang membutuhkan.

Koordinator LEAP Community Engagement

Kata Pengantar

Sampah plastik menjadi sesuatu yang sering dianggap remeh. Sebagian besar masyarakat memandang sampah plastik tidak berguna dan tidak bernilai sehingga membiarkan sampah plastik begitu saja tanpa adanya pengolahan lebih lanjut. Tanpa adanya tindakan pengolahan sampah plastik yang benar, akan mencemari air, tanah dan udara jika diolah dengan dibakar, serta berpotensi menimbulkan masalah kesehatan. Salah satu jenis sampah plastik yang cukup banyak adalah plastik kemasan sachet. Akan tetapi dengan cara pengolahan dan kreativitas sampah plastik ini bisa diolah menjadi suatu produk yng memiliki nilai lebih.

Buku ini berisi tentang perjalanan mencari solusi, pembelajaran, diskusi, pembekalan dan dokumentasi dari program Community Engagement yang dijalankan oleh Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra untuk menjawab persoalan sampah plastik dengan melibatkan, dan memberdayakan masyarakat luar, dalam hal ini adalah PKK RW 04 Sumber Salak Jember.

Dengan adanya buku ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan manfaat bagi pembaca agar dapat menemukan cara kreatif mengatasi persaoalan sampah plastik makanan sachet.

Hartono Tanugraha,
Bernadette D.A. Maer, S.Sn., MA,
Dr. Listia Natadjaja, S.T., M.T., M. Des

Sinopsis

Persoalan limbah plastik adalah salah satu persoalan klasik yang sering dipandang sebelah mata. Tanpa disadari banyak orang sudah berkontribusi dalam meningkatkan jumlah sampah plastik, seperti halnya di PKK RW 04 Sumber Salak Jember. Untuk mengatasi permasalahan klasik dengan kolaborasi bersama PKK menjadi langkah awal sederhana untuk mengubah pola pikir sederhana mengenai sampah plastik.

Dari sebuah sampah yang tidak memiliki nilai apapun menjadi suatu bahan dasar kreatif yang bisa menjadi suatu kegiatan yang bermanfaat. Menerapkan teknik dasar menganyam dan menjahit menyatukan setaip bagian bagian sampah plastik menjadi produk dompet dan tas bersama ibu-ibu PKK RW 04 Sumber Salak. Menjadi salah satu cara yang bisa dasar sederhana yang bisa dikembangkan tanpa batasan kreativitas warga untuk menghadapi promblem klasik ini.

Daftar Isi

1 Problem Klasik

2 Apa yang harus disiapkan?

3 Mari Memulai

4 Kreasi Tanpa Batas

Anchor
blue
DEEP SOUTH
PREMIUM NEW ZEALAND DAIRY
DOUBLE CHOCOLATE
Keeping your kids safe
Watties
Macaroni Cheese

1

Problem Klasik

Pernah kebayang nggak hidup di bumi dipenuhi oleh plastik? Tentu kalian sudah banyak mendengar tentang limbah pencemaran yang ditumbulkan oleh. Limbah plastik selalu menjadi problem klasik terutama limbah kemasan plastik.

Tahu nggak sebenarnya sejak akhir abad ke-20, produksi plastik memang sangat tinggi mengingat beberapa kelebihan yang ditawarkan seperti harga yang terjangkau, fleksibel, dan juga memiliki daya tahan yang tinggi.

Meski begitu, material atau bahan plastik yang mudah tersebut membutuhkan bertahun-tahun untuk dapat terurai. Bahkan, beberapa plastik puluhan tahun lalu masih tersisa di beberapa Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
Dengan waktu urai yang lama faktanya proses atau jumlah produksi tidak berkurang sama sekali dan bahkan seakan menjadi gaya hidup perkotaan untuk menggunakan berbagai alat berbahan plastik.

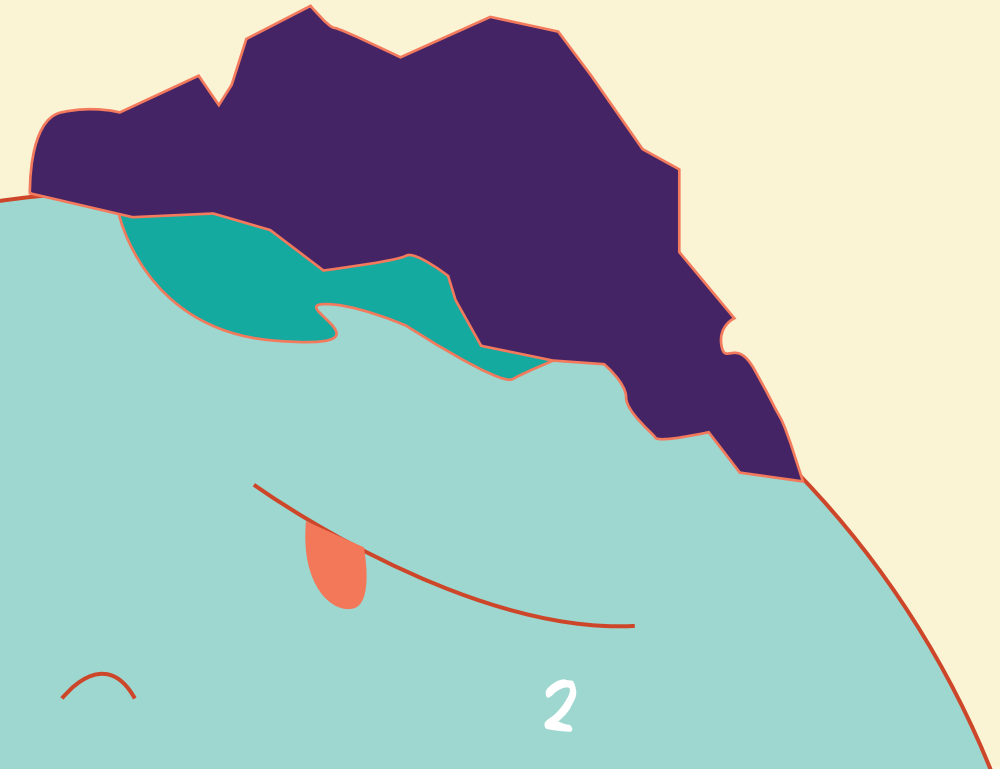

Hal ini terjadi di berbagai belahan dunia seperti Amerika Serikat, Britania Raya, Tiongkok, hingga Indonesia yang turut menyumbang angka plastik sampah yang tinggi. Banyak problem yang ditimbulkan hanya karena plastik mulai dari hanya tidak sedap dipandang, menciderai binatang laut, hingga banjir besar diakibatkan karena sampah plastik yang tak kunjung lenyap atau diolah dengan benar.

Dengan semua masalah yang bisa ditimbulkan itu justru menjadi suatu keunggulan dengan ide kreatif sampah kemasan plastik ini bisa "disulap" menjadi berbagai macam produk. Dengan keterampilan menganyam dan menjahit sederhana segala bentuk limbah bungkus plastik dapat menjadi berbagai produk yang berguna dan memiliki nilai jual. Dengan tindakan ini tidak hanya memperbaiki lingkungan, kita sekaligus bisa menambah penghasilan, serta berkreasi bersama keluarga atau kelompok.

Kali ini kita bersama kelompok ibu-ibu PKK akan berbagi tentang bagaimana cara melakukan pengolahan limbah plastik makanan ini mulai dari bahan, membentuk pola, hingga produk jadi. Sangat mudah dan menyenangkan untuk dibuat, kalian bisa berkreasi dengan warna dan bentuk produk yang akan dibuat dengan panduan step by step dan foto kegiatan.

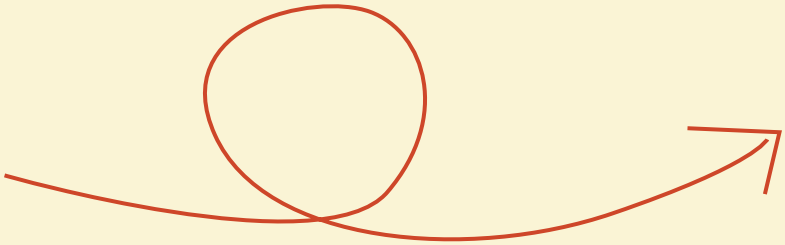

NEXT >>

2

Apa yang harus disipakan

Pertama, tak kenal maka tak.. akan bisa menikmati dan sayang terhadap apa yang akan kami lakukan. Ibu Junaidah atau biasa dipanggil Bu Aidah ketua RW 04, Bertemu pertama pada pertngahan 2020 melalui salah satu temanku di salah satu komunitas seni rupa, beliau adalah orang yang sangat terbuka dan ambisius terhadap kegiatan dan pekerjaanya sebagai ketua RW.

Beliau bercerita tentang apa saja persoalan yang dialami dan kegiatan kegiatan apa saja yng dilakukan di RW 04, sebenarnya tidak banyak yang bisa dilakukan karena adanya pandemi. Singkat cerita setelah bertemu Bu aidah dan banyak mengobrol dan bertukar pikiran akhirnya menemukan suatu persoalan dimana warga RW 04 masih sering membuang sampah di sungai serta membakar sampah

Bu Aidah

6

Suasana penyuluhan tentang sampah plastik saat kegiatan arisan PKK.

Kegiatan PKK yang ingin ditingkatkan oleh bu Aidah tidak hanya sekedar kegiatan arisan yang membuat orang datang hanya karena uang.

Dengan adanya persoalan tersebut munculah suatu gagasan ide untuk mengadakan pelatihan pengolahan sampah plastik pembungkus makanan dan minuman.

Kenapa sih memilih menggunakan sampah plastik pembungkus makanan dan minuman?

Pertama karena mudah didapat dalam jumlah yang banyak, kedua bahan plastik pembungkus yang terbuat dari lapisan V / PVC (polyviniyl chloride) dan aluminium atau kertas memiliki sifat yang lentur dan kuat.

Ibu-ibu PKK berdiskusi saat kegiatan penyuluhan.

Yang harus disiapkan pertama tentu adalah sampah plastik pembungkus makanan atau minuman sejenis

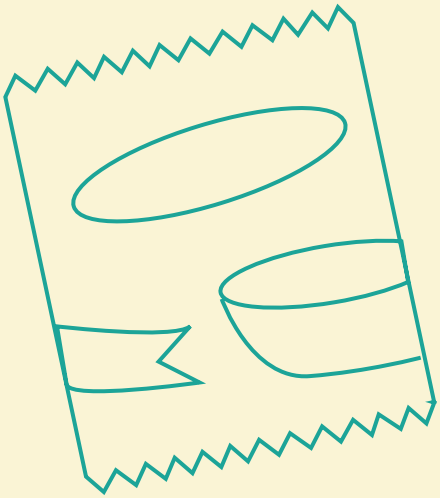

Gunting

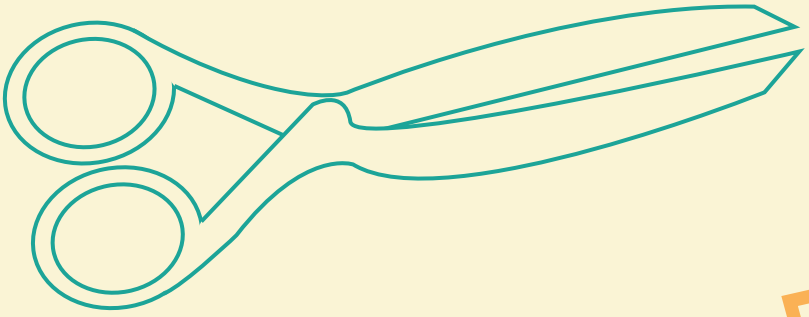

Benang Senar

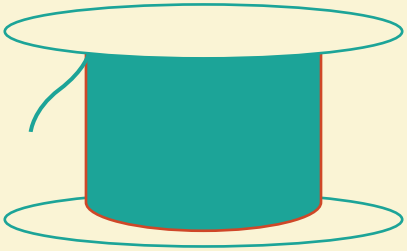

Jarum Kasur

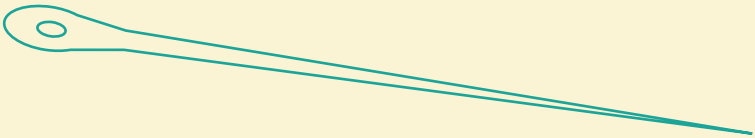

Zipper / Resleting

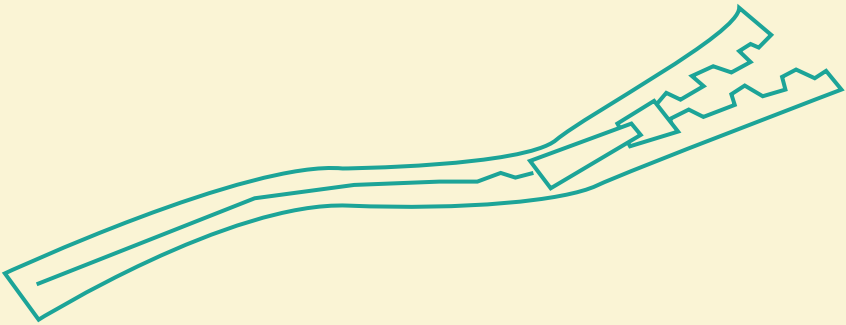

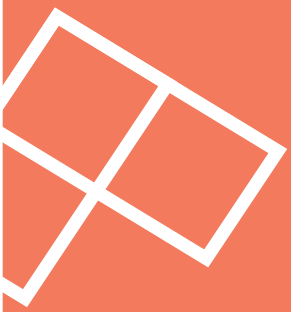
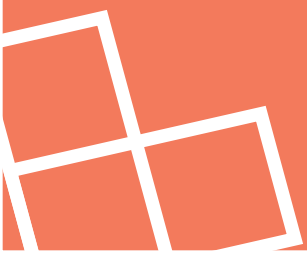
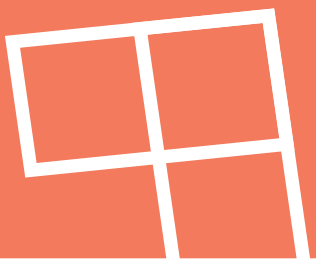

3 Mari Memulai

A

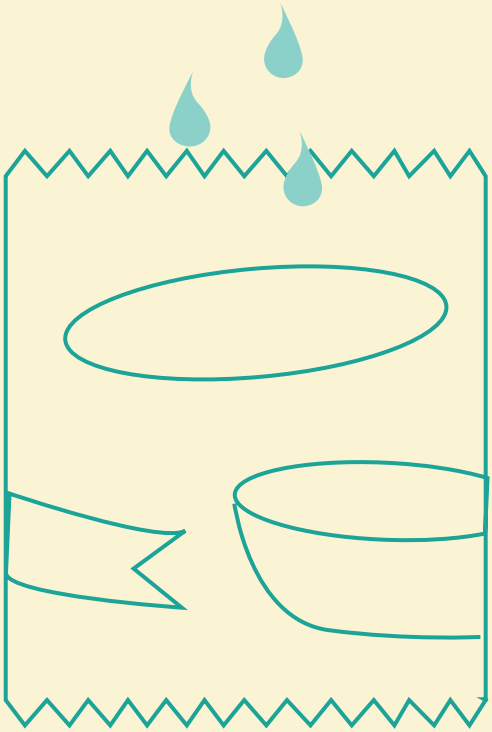

Jangan lupa untuk membersihkan sampah plastik pembungkus makanan dan minuman terlebih dahulu.

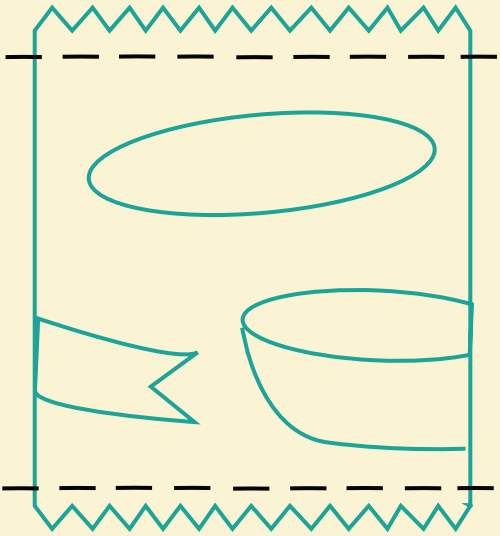

Plastik pembungkus juga harus dipotong dibagian atas dan bawahnya, kalau bis ayang rapi.. tapi.. yasudahlah namanya juga sampah pasti ada sedikit mencong mencong masih bisa digunakan.

B

C

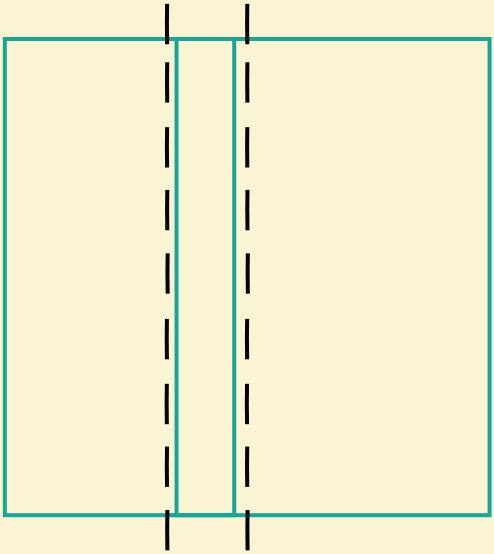

Potong juga bagian penyambung tengah bungkus yang biasanya berwarna silver

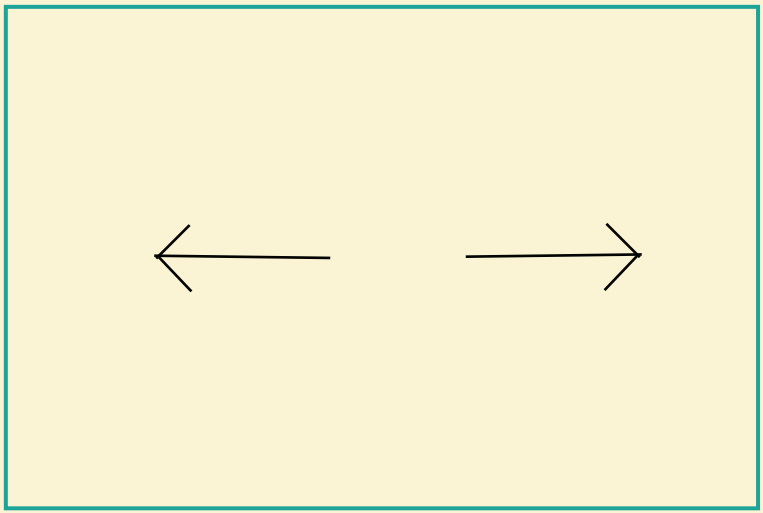

Setelah dipotong lalu
lebarkan bungkus plastik
dan lipat menjadi bentuk
seperti di gambar
dengan bagian dalam
yang berwarna silver
mengahadap keluar

D

E

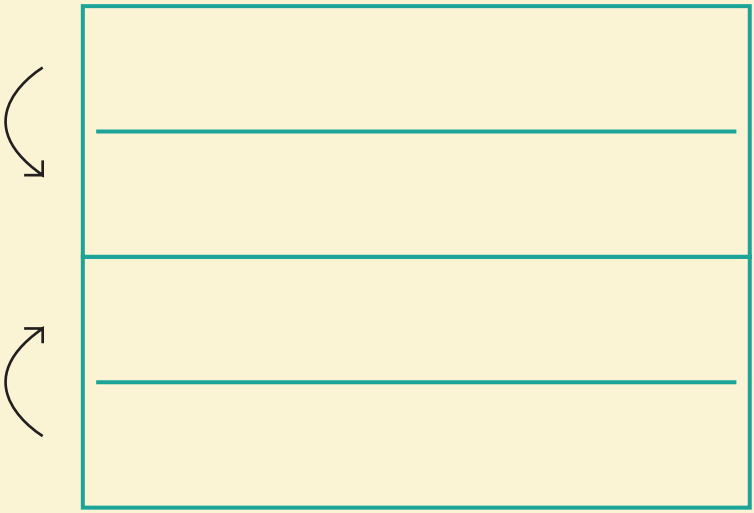

Bagi 2 lembaran plastik untuk membentuk garis tengah, setelah itu lipas lagi kedua sisi lembaran secara horizontal mengikuti garis tengah yang sudah dibuat

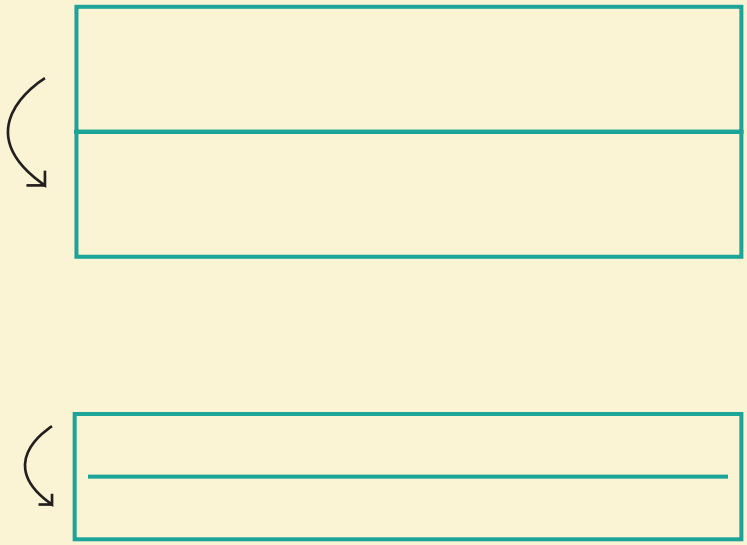

lipat lagi menjadi
dua secara horizontal
membentuk persegi
panjang
sebanyak 2x ya..

F

G

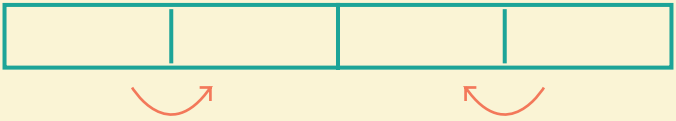

Lupat kedua sisi persegi panjang dari kedua sisi untuk membentuk garis penanda ditengah lalu lipat secara vertikal dua kedua sisi

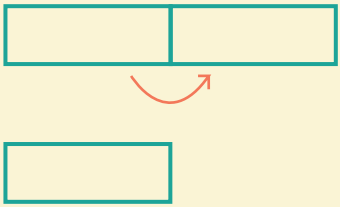

Lipat sekali lagi...
Lalu selesai sudah menjaid bentuk siap anyam, mudah kan..
sekarang buatlah 85 lipatan seperti itu lagi

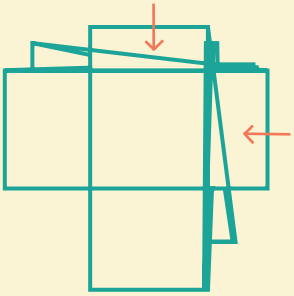

Satukan bagian bagian untuk dianyam seperti gambar disamping ya.. jelasinnya susah lihat seperti di gambar saja ya hehe..

kalau sudah selesai dan benar akan berbentuk seperti ini

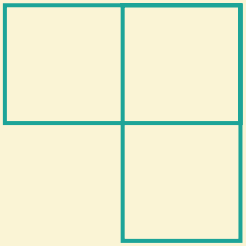

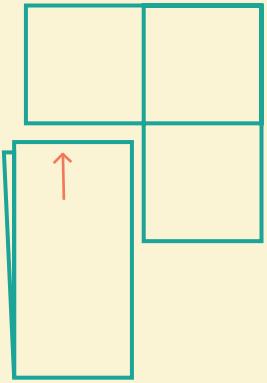

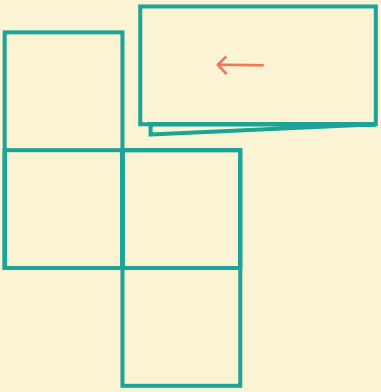

Lanjut anyam lagi dan lanjutkan dari satu sisi saja ya..

1

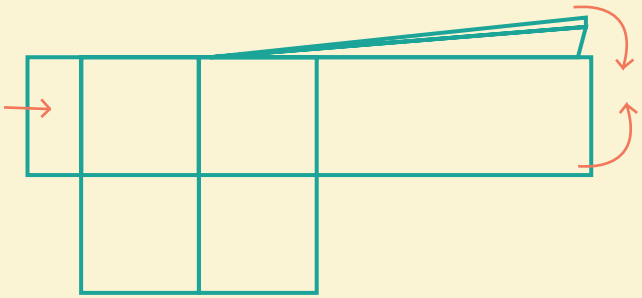

Jika ingin menutup anyaman bisa membuka lipatan 1x sehinggi membentuk persegi panjang yang lebih panjang lalu membuat lipatan masuk ke dalam anyaman..

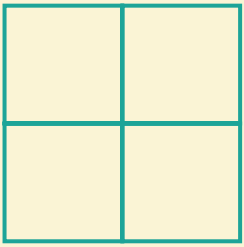

Akan mebentuk persegi sempurna rapat dan rapi dengan menutup anyaman

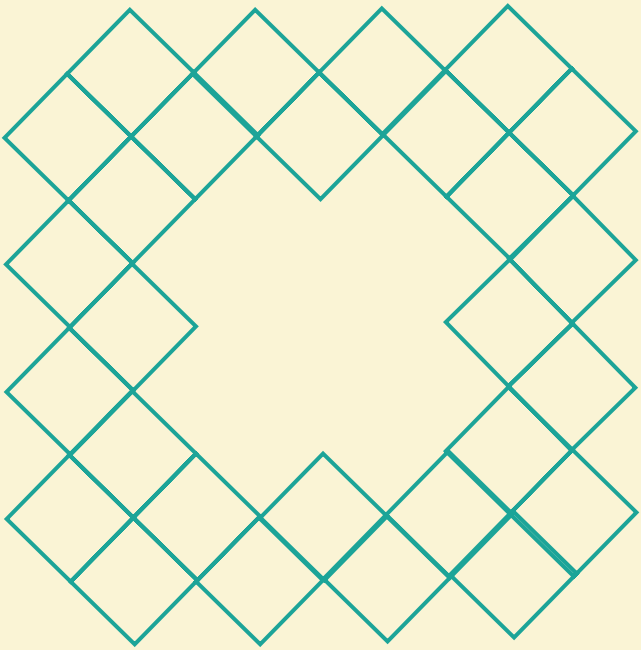

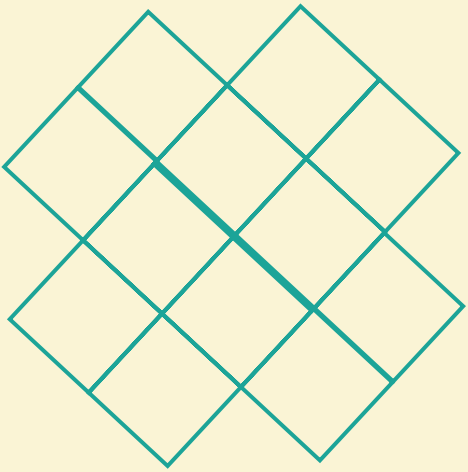

Bentuk anyaman menjadi 2 part, masing-masing part 2 pcs ya, 2 pcs part persegi dengan lubang ditengah dan 2 pcs persegi kecil

J

K

Setelah membuat 2 buah part anyaman tersebut sekarang kita membuat 9 bagian penyambung, Lakukan langkah yang sama sampai kelangkah F lalu lanjut kesini ya.

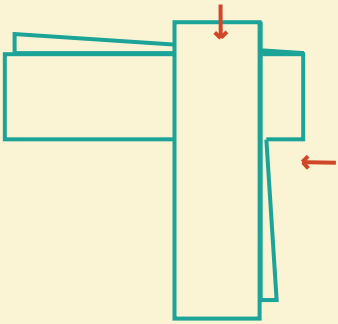

Selipkan kedua bagian pembungkus

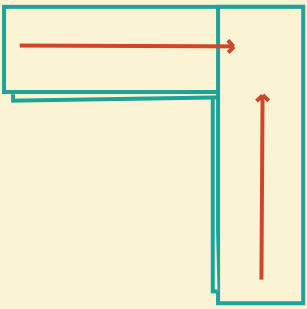

lipat setiap ujung bagian

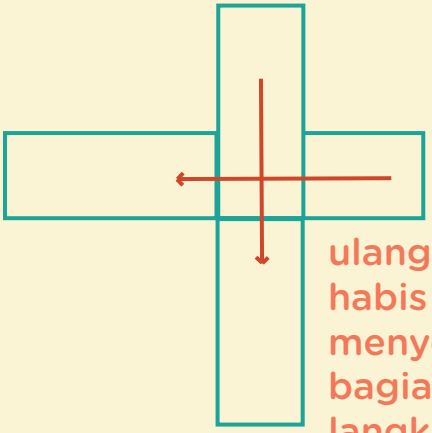

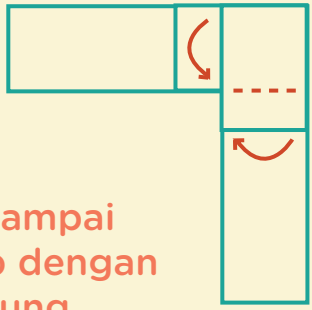

ulangi lipatan sampai habis lalu tutup dengan menyelipkan ujung bagian ke dalam, ulangi langkah yang sama pada sisi baliknya sampai membentuk persegi

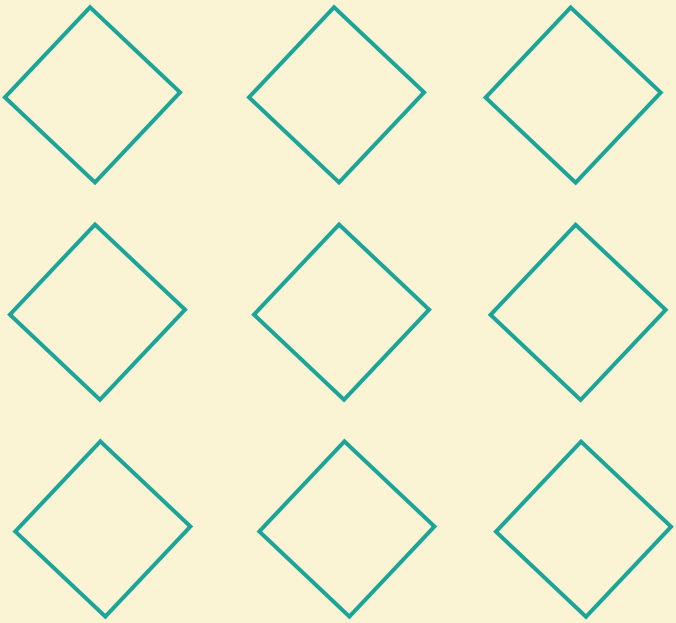

lipat terus sampai dapat
9 buah persegi seperti
gambat di atas

L

Waktunya menjahit
jahit dan satukan bagian
bagian yang tadi telah
dibuat, mudah kok ikuti
saja pola jahitan di
bawah ini

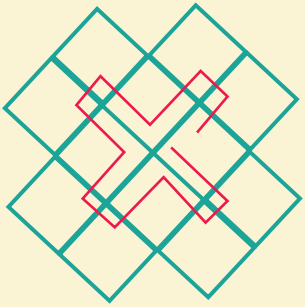

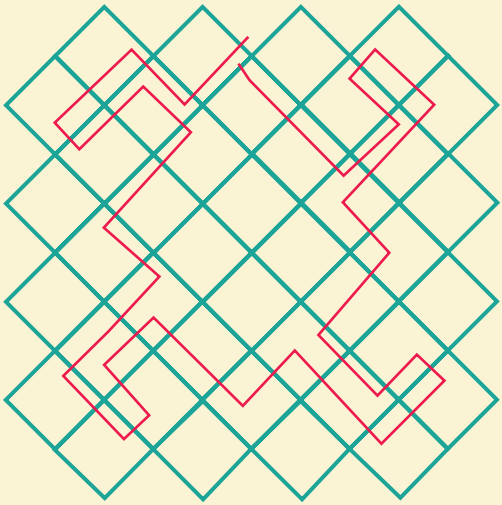

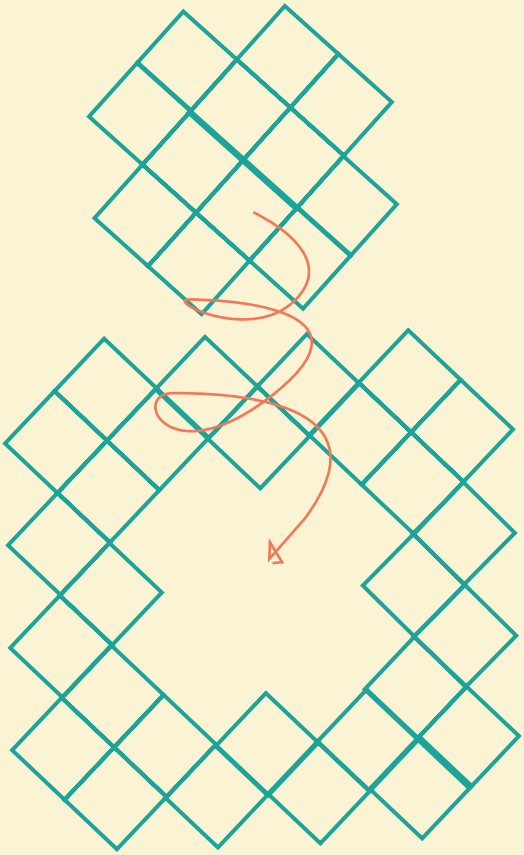

Satukan kedua anyaman
lalu jahit ya

0

setelah mendapat 2 panel, tas siap untuk dibentuk dengan 9 persegi tambahan yang tadi telah dibuat, serta tambahkan resleting, jahit setiap bagian dengan benang senar, serta resleting di bagian samping tas.

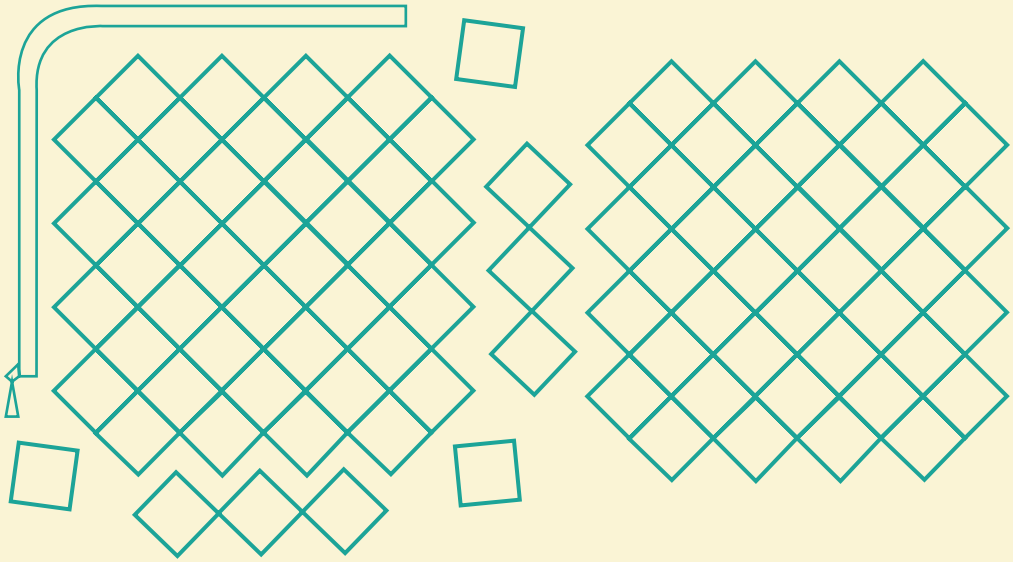

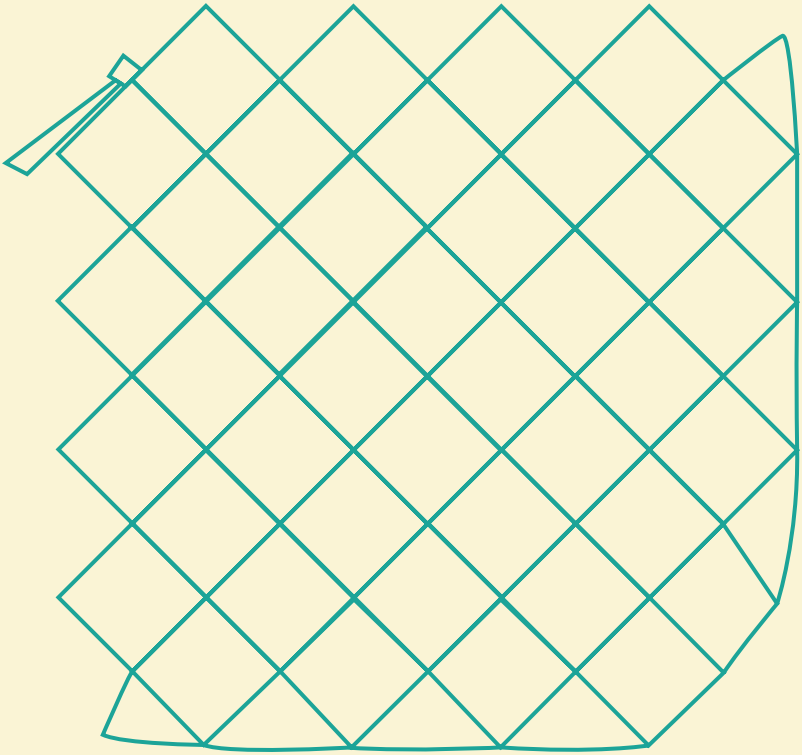

Selesai

P

Ibu-ibu PKK menyimak dan mengikuti langkah langkah proses menganyam plastik.

Proses pembuatan anyaman sampah pembungkus plastik minuman bekas menjadi tas.

Dalam kegiatan pelatihan dan pembeberdayaan ini kami hanya membuat satu model tas, karena keterbatasan waktu dan pandemi yang tidak kunjung hilang. Terlepas dari semua itu bagian terpenting adalah memberi wawasan dan pengetahuan baru tentang pemanfaatan sampah plastik pada ibu-ibu PKK. Banyak cara lain untuk memanfaatkan sampah plastik pembungkus makanan dan minuman, metode yang kami lakukan diatas terinspirasi oleh Vivi Sihay yang membuat banyak produk dari plastik pembungkus makanan dan minuman bekas.

Berikut beberapa komentar dari panelis kegiatan

“Saya pernah melakukan hal serupa kurang lebih 20 tahun yang lalu, sangat senang masih ada orang yang peduli dan mau langsung turun untuk melanjutkan kegiatan ini”

(Yohanes Budi C., S.Sos., M.Psi)

“Mungkin lebih baik mengajarkan hal dengan metode yang lebih mudah terlebih dahulu untuk ibu-ibu PKK agar cepat paham, kemudian menuju variasi metode yang lebih rumit”

(Merry Sylvia S.Sn)

“Untuk kedepannya dilanjutkan dengan bekerjasama dengan Badan Wakaf Mikro tadi ya..”

Bernadette D.A. Maer,S.Sn.,MA

4

Kreasi Tanpa Batas

Berbagai macam kreasi dan produk bisa dikembangkan dari teknik anyam ini loh..

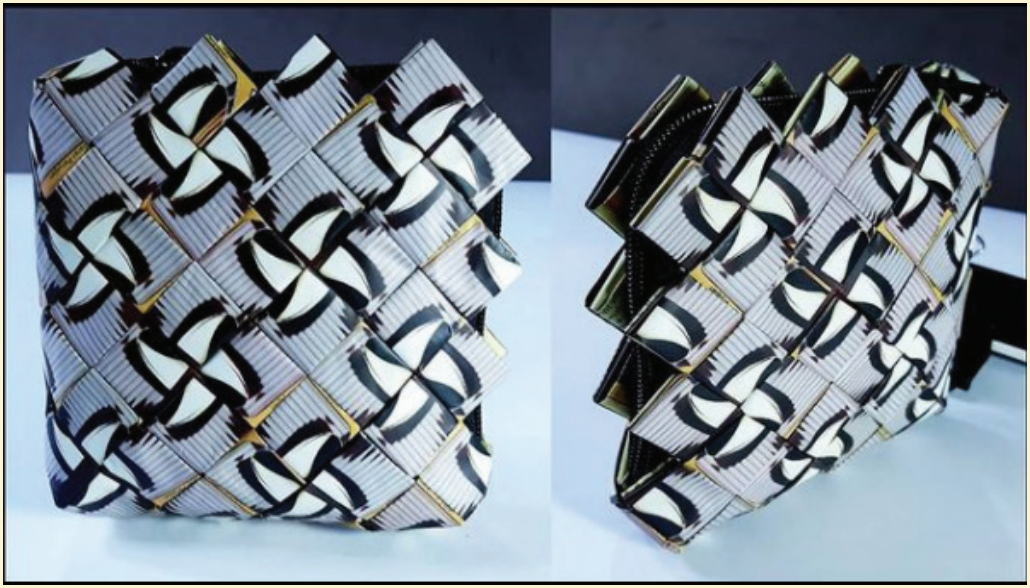

Selamat
Mencoba

DAFTAR REFERENSI

Greenpeace.org (2018, Oktober 23). https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/1749/survei-global-mengungkap-kontribusi-perusahaan-fmcg-terhadap-krisis-polusi-plastik-di-masa-depan/

Hermono, U. (2009). Inspirasi dari limbah plastik. Pustaka Bina Swadaya.

Marpaung, G. S., & Widiaji. (2009). Raup rupiah dari sampah plastik. Pustaka Bina Swadaya.

Putra, H. P., & Yuriandala, Y. (2010). Studi pemanfaatan sampah plastik menjadi produk dan jasa kreatif. Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan, 2(1), 23.

Vivisihay [@vivisihay]. (2020, January 14). Dompet persegi dari bungkus cappucino. Simple, mudah di bawa kemna-mana, muatan banyak. Link tutorial ada di bio ya. Yang mau order silahkan wa ada di bio. [Photograph] Instagram. https://www.instagram.com/p/B7TAd2DpkJX/

Vivisihay [@vivisihay]. (2019, December 11). Yuk nonton ini di youtube aku. Yang sering minum kopi wajib praktek. Link ada di bio. [Photograph] Instagram. https://www.instagram.com/p/B57CwaPJRh0/

Persoalan limbah plastik adalah salah satu persoalan klasik yang sering dipandang sebelah mata. Tanpa disadari banyak orang sudah berkontribusi dalam meningkatkan jumlah sampah plastik, seperti halnya di PKK RW 04 Sumber Salak Jember. Untuk mengatasi permasalahan klasik dengan kolaborasi bersama PKK menjadi langkah awal sederhana untuk mengubah pola pikir sederhana mengenai sampah plastik.

Dari sebuah sampah yang tidak memiliki nilai apapun menjadi suatu bahan dasar kreatif yang bisa menjadi suatu kegiatan yang bermanfaat. Menerapkan teknik dasar menganyam dan menjahit menyatukan setaip bagian bagian sampah plastik menjadi produk dompet dan tas bersama ibu-ibu PKK RW 04 Sumber Salak. Menjadi salah satu cara yang bisa dasar sederhana yang bisa dikembangkan tanpa batasan kreativitas warga untuk menghadapi promblem klasik ini.

UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

60 UK PETRA

ISBN 978-602-5446-61-0

9 786025 446610